

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang terus mengalami pertumbuhan dalam pembangunan, baik itu berupa pembangunan infrastruktur maupun ekonomi. Pada bidang ekonomi industrialisasi gencar dilakukan dalam upaya pembangunan juga perkembangan ekonomi masyarakat di Indonesia. Sektor industri menjadi salah satu penggerak pertumbuhan sektor ekonomi dengan peranannya dalam perekonomian nasional yang semakin meningkat sehingga mewujudkan struktur ekonomi yang semakin berkembang (Marliani, 2022). Perkembangan industri di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan penjualan makanan, barang maupun tenaga kerja yang dapat meningkatkan penilaian dari *input* dan *output* serta pemanfaatan dalam perkembangan usaha industrial yang bisa menghasilkan keuntungan (Suryani, dkk., 2021).

Industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, produk akhir dan konsumen akhir. Dalam arti luas industri merupakan kumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan elastisitas silang yang positif dan tinggi (Kuncoro, 2007). Sektor industri berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, menambah penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan melalui penghasilan yang tetap. Meningkatnya pertumbuhan penduduk berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja yang akan terus meningkat dan membutuhkan lapangan pekerjaan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Sehingga dengan adanya industri selain dapat menyerap tenaga kerja juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Desa Rahayu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Luas wilayah Desa Rahayu yaitu 2.456,18 Ha, berdiri sejak tahun 1910 yang merupakan hasil penggabungan dari dua desa sebelumnya yaitu Desa Burujul dan Desa Curug. Dengan memperhatikan persyaratan perundang-undangan tentang pemekaran wilayah, maka pada tahun

1982 Desa Rahayu dimekarkan kembali menjadi Desa Rahayu dan Desa Mekarrahayu (Sejarah Desa Rahayu, 2016). Sebagai salah satu wilayah yang termasuk kawasan industri di Kabupaten Bandung, terdapat berbagai macam industri di sekitar wilayah Desa Rahayu seperti *home industry* pembuatan topi, industri tekstil dan industri meubel. Meubel berasal dari kata *movable* yang memiliki arti bergerak, berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) meubel berarti perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan rumah, kantor, dan sebagainya.

Industri meubel merupakan industri yang memproses bahan mentah atau bahan setengah jadi terbuat dari berbagai macam kayu yang kemudian diproduksi menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi guna mendapatkan keuntungan yang maksimal (Sunarya dkk. 2022: 2126). Industri meubel yang termasuk kedalam industri manufaktur (perpabrikan) terus mengalami peningkatan dalam hal penyerapan tenaga kerja dari tahun ke tahun, dengan berdasarkan data (Kemenperin, 2019) meningkat sekitar 4,51% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri meubel/ *furniture* memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan kinerja sektor manufaktur (perpabrikan) dan ekonomi nasional. Hal tersebut tercermin dari capaian nilai ekspor produk *furniture* yang menembus USD 2,5 miliar pada tahun 2021 atau naik 33% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 1,9 miliar (Kemenperin, 2022).

Industri meubel yang terdapat di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung yang telah berdiri lebih dari 30 tahun merupakan salah satu industri meubel yang bergerak pada bidang desain *interior* dan *furniture*. Artinya industri meubel tersebut memproduksi produk meubel untuk keperluan *interior* ruangan baik itu untuk rumah atau kantor. Dalam prosesnya, terdapat bermacam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan tergantung dengan jenis industri yang dijalankan. Namun secara garis besar aktivitas industri meliputi perancangan, produksi dan pemasaran.

Dari adanya industri memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain dari segi perekonomian adanya industri juga dapat menyerap tenaga kerja yang mayoritas diantaranya masyarakat yang berada di dekat kawasan industri. Perkembangan industri meubel dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh beberapa faktor seperti, penggunaan teknologi, efektivitas produksi, pemasaran dan peran dari masyarakat sebagai tenaga kerja dalam mendukung kontinuitas proses produksi industri. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Peran Industri Meubel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
- 2) Bagaimanakah peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?

1.3 Defenisi Operasional

Penambahan definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan mengenai poin-poin dari topik permasalahan dengan tujuan tidak terjadinya kesalahpahaman arti yang sebenarnya. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik

Karakteristik adalah sifat ciri khas yang sesuai dengan perwatakaan teretntu yang melekat pada suatu objek dan bisa digunakan sebagai indentifikasi (Wardana, 2017).

- 2) Peran

Peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada *preskripsi* (ketentuan) dan harapan peran yang

menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain yang berkaitan dengan peran-peran tersebut (Friedman, 1998).

3) Industri Meubel

Meubel berasal dari kata *movable* yang memiliki arti bergerak, berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) meubel berarti perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah. Kursi, meja dan lemari merupakan beberapa contoh sederhana dari meubel.

4) Tenaga Kerja Lokal

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja lokal berarti merupakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tenaga kerja lokal yaitu tenaga kerja yang berasal dari wilayah industri meubel itu sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.
- 2) Mengetahui peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoritis
 - a) Menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yaitu mengetahui karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.
 - b) Menyelesaikan permasalahan tentang peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

2) Kegunaan Praktis

- a) Bagi Masyarakat, menambah wawasan dan kemampuan yang berkaitan dengan peran industri dalam penyerapan tenaga kerja lokal.
- b) Bagi Penulis, menambah wawasan penulis mengenai karakteristik dan juga peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.